PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Sabtu Tanggal: 31 Agustus 2013 Halaman: 11

PDAM Yogya Rasionalisasi Tarif

Dessy Suciati, Yulianingsih

YOGYAKARTA — Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta akan melakukan rasionalisasi tarif setelah empat tahun tidak mengalami kenaikan. Rasionalisasi tarif ini diberlakukan per 1 September 2013 mendatang.

"Rasionalisasi tarif kita lakukan berdasarkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta No 56 Tahun 2013," ujar Direktur Umum PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Dwi Agus Triwidodo, Kamis (29/8).

Selain rasionalisasi tarif, pihaknya juga melakukan rasionalisasi klasifikasi pemakaian air bersih. Sebelumnya klasifikasi atau blok perhitungan tarif dihitung untuk blok terendah adalah pemakaian 0 sampai 15 meter kubik. Selanjutnya blok kedua 16-30 meter kubik.

Namun melalui perwal tersebut, blok penghitungan tarif dilakukan mulai 0-10 meter kubik untuk blok terendah diikuti 11-20 meter kubik untuk blok kedua dan seterusnya.

"Rasionalisasi kita lakukan setelah kita hitung ulang. Pembiayaan produksi air bersih kita meningkat tajam setelah harga bahan bakar, listrik dan zat kimia naik. Sementara sejak 2009 kita tidak melakukan kenaikan tarif," kata Agus.

Menurutnya, melalui perwal tersebut, tarif pemakaian air bersih PDAM dirasionalisasi dari Rp 1.750 per meter kubik menjadi Rp 2.500 per meter kubik untuk golongan rumah tangga A-1. Selanjutnya dari Rp 2.350 menjadi 3.500 per meter kubik untuk golongan Rumah tangga A2 dan Rp 2.800 menjadi 4.000 per meter kubik untuk kelompok tarif keluarga A3.

Sedangkan kelompok instansi pemerintah naik dari Rp 2.100 menjadi 3.000 per meter kubik. Untuk kelompok niaga juga naik dari Rp 3.600 menjadi 5.500 per meter kubik untuk klasifikasi niaga kecil dan Rp 7.350 menjadi 10.500 per meter kubik untuk kelompok niaga besar.

Untuk kelompok industri kecil dari Rp 5.600 menjadi 8.000 per meter kubik dan Rp 8.050 menjadi 11.500 per meter kubik untuk kelompok industri besar. Pada kelompok pusat budaya seperti Keraton Yogyakarta dan Pakualaman juga mengalami kenaikan darti Rp 25 per meter kubik menjadi Rp 50.

Terpisah, memasuki musim kemarau, debit air PDAM Sleman mengalami penurunan hingga 10 persen. Namun penurunan tersebut dinilai tidak menganggu pelayanan kepada masyarakat.

"Memang menurun 10 persen debit airnya. Namun kami berupaya agar tidak mengganggu dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan," kata Edy Nugroho, Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan PDAM Sleman.

Ia mengatakan PDAM Sleman melayani sebanyak 23.496 pelanggan yang tersebar di seluruh Kabupaten Sleman, kecuali Kecamatan Cangkringan. Sementara itu, pihaknya mengaku dapat memproduksi air sekitar 275 liter per detik. Sehingga, meskipun debit air menurun tidak memengaruhi pelayanan air bersih kepada pelanggan. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005